

OBSERVASI PENELITIAN

Nama sekolah : MAN 2 Brebes.

Waktu pelaksanaan : 7 - 10 Februari 2022

Hari/Tanggal	Aspek	Hasil Pengamatan
Senin, 7 Februari 2022. Pukul 07.00- 07.45 WIB.	Observasi awal lokasi dan tempat penelitian.	MAN 2 Brebes terletak di Jl. Jendral Sudirman Km. 01 Laren. Selama pembatasan jumlah siswa yang masuk MAN 2 Brebes tetap melaksanakan kegiatan rutin berupa pembacaan Asmaul Husna dan Sholawat sebelum memulai pembelajaran. Guru juga ikut mendampingi pembacaan Asmaul Husna didalam kelas yang hanya di isi 50% jumlah siswa. Setelah selesai guru baru membuka kelas dengan salam dan memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu mengabsen siswa. Didalam kelas siswa memakai masker dan ada yang duduk satu meja sendiri.
Selasa, 8 Februari 2022. Pukul 08.00- 12.30 WIB	Lingkungan sekolah	Pada pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan sampai jam 12.30 WIB sekolah menyiapkan tempat untuk cuci tangan, Guru dan siswa serta staff memakai

		masker, karena hanya 50% jumlah siswa yang masuk sekolah menjadi tidak terlalu ramai, Waktu istirahat hanya dilaksanakan 15 menit dengan siswa tetap memakai masker.
Rabu – Kamis, 9-10 Februari 2022. Pukul 07.00- 11.30 WIB.	Durasi waktu pelaksanaan pembelajaran tatap muka di kelas X IPA 2, X IPS 1, dan X IPS 3.	Pembelajaran tatap muka ini sama dengan pembelajaran konvensional pada umumnya yang membedakannya yaitu proses pembelajaran yang tidak lama hanya durasi waktu 1 jam pelajaran 40 menit sedangkan mata pelajaran Al-Qur'an hadis 1 minggunya hanya 2 jam pelajaran.
	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X IPS 1	Jam 07.00 WIB semua siswa membaca asmaul husna dan solawat bersama-sama serta ada yang memandu menggunakan pengeras suara. Selanjutnya setelah selesai guru mengucapkan salam, mengabsen siswa, kemudian menanyakan kabar siswa dan mengaitkan dengan materi pada pembelajaran terdahulu dan mulai menjelaskan materi dengan PPT yang sudah dikirim pada pembelajaran <i>online</i> dan ditayangkan menggunakan

		<p><i>smart TV</i> dan disambungkan dengan materi yang sudah diberikan di <i>E-learning</i>. Guru juga melaksanakan Tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang dilaksanakan secara <i>online</i>. Sebelum meninggalkan kelas guru memotivasi siswa dan memberi semangat untuk tetap menjaga kesehatan dan selalu memakai masker pada saat dilingkungan sekolah.</p>
	<p>Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X IPA 2</p>	<p>Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa, kemudian menanyakan kabar siswa dan mengaitkan dengan materi pada pembelajaran terdahulu dan mulai menjelaskan materi dengan menggunakan PPT yang sudah dikirim pada pembelajaran <i>online</i> menggunakan <i>smart TV</i> dan disambungkan dengan materi yang sudah diberikan di <i>E-learning</i>. Guru juga melaksanakan Tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang dilaksanakan secara <i>online</i>. Sebelum meninggalkan kelas</p>

		guru memotivasi siswa dan memberi semangat untuk tetap menjaga kesehatan dan selalu memakai masker pada saat dilingkungan sekolah.
	Pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X IPS 3	Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa, kemudian menanyakan kabar siswa. Guru meminta siswa yang mendapatkan giliran untuk presentasi maju kedepan sambil mempersiapkan presentasi guru memasang layar LCD Proyektor untuk menayangkan PPT dari siswa yang akan presentasi. Guru meminta siswa untuk memulai pelaksanaan presentasi. Setelah selesai presentasi waktunya sesi Tanya jawab dimana audiens menanyakan materi yang belum faham dan pemakalah menjawab pertanyaan dari penanya dibantu oleh guru Al-Qur'an Hadits. Setelah selesai presentasi karena waktu yang sudah habis maka guru hanya sedikit menjelaskan materi yang dipresentasikan oleh siswa.
	Respon siswa terkait pembelajaran Al-	Pada pelaksanaan pembelajaran dimana guru menerangkan materi

	<p>Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> pada komponen tatap muka di kelas X IPS 1</p>	<p>siswa lebih cenderung mengikuti pembelajaran tatap muka dari pada pembelajaran <i>online</i> dilihat dari aktivitas pembelajaran yang kondusif, tenang, mendengarkan setiap penjelasan dari guru dengan focus. Siswa terlihat antusias dan senang karena pembelajaran menjadi tidak monoton. Pada saat pembelajaran tatap muka siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran.</p>
	<p>Respon siswa terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> pada komponen tatap muka di kelas X IPA 2</p>	<p>Pada pelaksanaan pembelajaran dimana guru menerangkan materi siswa lebih cenderung mengikuti pembelajaran tatap muka dari pada pembelajaran online walaupun kelas X IPA 2 diisi hampir semua siswa laki-laki dilihat dari aktivitas pembelajaran yang kondusif, tenang, mendengarkan setiap penjelasan dari guru dengan focus. Siswa terlihat antusias dan senang karena pembelajaran menjadi tidak monoton. Pada saat pembelajaran tatap muka siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran.</p>

	<p>Respon siswa terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> pada komponen tatap muka di kelas X IPS 3.</p>	<p>Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode presentasi dan diskusi siswa aktif memberi pertanyaan dan menyanggah jawaban jika dirasa jawaban tersebut tidak sesuai dengan pertanyaan yang ditanyakan dilihat dari siswa yang antusias dan senang karena pembelajaran menjadi tidak monoton. Pada saat pembelajaran tatap muka siswa menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Hanya saja dilihat dari siswa yang melaksanakan presentasi belum memahami materi presentasi dan kurang siap untuk menjawab pertanyaan.</p>
	<p>Kelebihan salah satu komponen pembelajaran secara <i>blended learning</i> yaitu tatap muka</p>	<p>Siswa lebih bisa mendengarkan penjelasan materi dari guru Al-Qur'an Hadits karena suasana kelas yang hanya diisi oleh setengah dari jumlah siswa sehingga pembelajaran menjadi kondusif dan guru bisa mengamati semua siswa yang ada di kelas tersebut. penjelasan dari guru Al-Qur'an Hadits juga jelas dan mudah dimengerti.</p>
	<p>Kekurangan salah satu komponen</p>	<p>Penerapan pembelajaran secara <i>blended learning</i> terdapat</p>

	<p>pembelajaran secara <i>blended learning</i> yaitu tatap muka.</p>	<p>kekurangan dalam proses pembelajaran guru yang harus mengajar secara bersamaan yaitu mengajar siswa secara langsung di dalam kelas bagi siswa yang tatap muka dan mengajar 50% lainnya secara online bagi yang PJJ. Ada beberapa siswa yang tidak meresume materi padahal hal tersebut dimaksudkan guru agar siswa membaca materi terlebih dahulu, akibatnya pada saat pembelajaran tatap muka ketika guru menjelaskan dan menanyakan materi siswa kurang nyambung dan kurang faham, pembelajaran pun menjadi lama karena guru harus menjelaskan secara terperinci akibat dari siswa yang belum membaca materi tersebut.</p>
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Terhadap Guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X.

1. Urgensi pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan pembelajaran *blended learning* dalam kondisi pandemi covid-19?
2. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran secara *online*?
3. Siapa yang menyusun jadwal pelajaran?
4. Apa saja kelebihan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X pada situasi pandemi covid-19?
5. apa saja kekurangan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X pada situasi pandemi covid-19?
6. Apa ada kesulitan dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'a Hadits menggunakan *blended learning*?
7. Jika ada materi tentang hafalan, bagaimana pelaksanaannya?
8. Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran secara *blended learning*?
9. Bagaimana evaluasi siswa selama pembelajaran secara *blended learning*?
10. Apakah ada perbedaan kesiapan setiap siswa dalam menerima pembelajaran secara *blended learning*?
11. Dalam perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi apakah guru Al-Qur'an Hadits memiliki kendala selama pembelajaran secara *blended learning*?
12. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X pada situasi pandemi (*online*)?
13. Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *blended learning* kelas X pada situasi pandemi (*offline*)?
14. Apa saja yang dipersiapkan guru Al-Qur'an Hadits kelas X sebelum memulai pembelajaran secara *online*?
15. Apa saja yang dipersiapkan guru Al-Qur'an Hadits kelas X sebelum memulai pembelajaran secara *offline*?

16. Berapa jam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara *online* maupun *offline*?
17. Dalam evaluasi atau ulangan harian dilakukan secara *online/offline*?
18. Bagaimana sistem absensi baik *online* maupun *offline*?
19. Bagaimana perencanaan pembelajaran *blended learning* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X pada situasi pandemi covid-19?
20. Tujuan digunakanya model pembelajaran *blended learning*.

B. Wawancara Terhadap Kepala Sekolah MAN 2 Brebes.

1. Kenapa MAN 2 Brebes menggunakan strategi pembelajaran *secara blended learning* ?
2. Kapan MAN 2 Brebes mulai menerapkan *blended learning* sebagai strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran secara *blended learning* di MAN 2 Brebes?
4. Apakah ada peraturan/kebijakan yang dikeluarkan madrasah selama pembelajaran secara *blended learning* diterapkan?
5. Bagaimana perencanaan pembelajaran secara *blended learning* di MAN 2 Brebes?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara *blended learning*?
7. Apakah ada hambatan dalam penerapan pembelajaran secara *blended learning*?
8. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran secara *blended learning*?
9. Tujuan diterapkannya pembelajaran secara *blended learning* di MAN 2 Brebes
10. Apa sudah pernah melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan sistem *blended learning*.

C. Wawancara Terhadap Siswa Kelas X.

1. Efektif tidak pembelajaran secara *blended learning* diterapkan selama pandemi?
2. Apa siswa merasa terbantu dengan adanya pembelajaran secara *blended learning* khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
3. Kendala siswa dalam pembelajaran secara *blended learning* khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
4. Pada saat pembelajaran secara *online* media apa yang digunakan?
5. Apakah siswa dapat memahami materi Al-Qur'an Hadits jika menggunakan pembelajaran secara *blended learning*?
6. Apakah siswa merasa kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits jika menggunakan pembelajaran secara *blended learning*?
7. Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran secara *blended learning* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
8. Apakah efektif pembelajaran secara *online*?
9. pada saat ulangan harian, pelaksanaan online atau tatap muka?
10. Bagaimana pendapat siswa terkait pembelajaran secara *blended learning*?
11. Apakah ada buku yang membantu menunjang pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Neli Mu'minatin, S.Pd.I

Jabatan : guru Al-Qur'an Hadits kelas X

Waktu : 8 februari 2022

No	P/J	Transkrip
1	P	Urgensi pembelajaran al-Qur'an Hadits menggunakan pembelajaran secara <i>blended learning</i> dalam kondisi pandemi covid-19?
	J	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu pelajaran yang penting untuk dilaksanakan tatap muka seperti pelajaran lainnya. Saya menyadari bahwa selama pembelajaran secara online semangat belajar dari siswa menurun.
2	P	Apa media yang digunakan dalam pembelajaran secara <i>online</i> ?
	J	Media yang digunakan dalam pembelajaran di MAN 2 Brebes itu menggunakan <i>E-learning</i> yang sudah disiapkan pihak sekolah, jadi semua kegiatan pembelajaran secara online menggunakan <i>E-learning</i> .
3	P	Siapa yang menyusun jadwal pelajaran?
	J	Untuk penyusunan jadwal sudah dibuat oleh pihak sekolah, jadi sebagai guru hanya mengikuti jadwal yang sudah ada.
4	P	Apa saja kelebihan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> kelas X pada situasi pandemi covid-19?
	J	Kelebihan pembelajaran secara <i>blended learning</i> dalam masa pandemi yaitu dengan adanya pembelajaran kombinasi ini sebagai guru saya bisa punya sesi mengajar secara tatap muka

		dengan siswa. Siswa juga lebih antusias dalam pembelajaran secara tatap muka, karena seperti yang kita ketahui bahwa siswa sudah bosan untuk melaksanakan pembelajaran secara <i>online</i> . Guru juga bisa menerapkan kepada siswa untuk bisa belajar secara mandiri dirumah.
5	P	Apa saja kekurangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> kelas X pada situasi pandemi covid-19?
	J	Kekurangannya pekerjaan menjadi double. Yang harusnya cukup mengajar tatap muka saja, tapi dengan adanya pembelajaran secara <i>online</i> juga akhirnya harus membuat 2 perencanaan, membuat materi, mengupload nya kemudian waktu pembelajaran tatap muka dan online itu bersamaan jadi sebelum mengajar tatap muka saya harus mengirim materi ke <i>E-Learning</i> dulu kemudian membuka kelas. Karena pembelajaran secara <i>online</i> dan tatap muka kan tidak bisa dilaksanakan secara bersamaan. Kemudian dari segi siswanya, siswa hanya antusias dalam pembelajaran secara tatap muka saja, sedangkan untuk pembelajaran secara online siswa tidak antusias.
6	P	Apa ada kesulitan dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan <i>blended learning</i> ?
	J	Dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits saya menayangkan PPT yang sudah saya share di <i>E-Learning</i> untuk kelas unggulan itu ada TV yang bisa disambungkan secara langsung dengan hp atau laptop sehingga bisa menayangkan PPT tetapi untuk kelas reguler menggunakan proyektor karena keterbatasan waktu sedangkan untuk membawa layar proyektor

		dan memasangnya di kelas membutuhkan waktu lama sehingga waktu banyak terbuang untuk memasang proyektor.
7	P	Jika ada materi tentang hafalan, bagaimana pelaksanaanya?
	J	Untuk pelaksanaan hafalan menggunakan <i>voicenote</i> kemudian dikirim di <i>E-Learning</i> .
8	P	Bagaimana antusias siswa terhadap pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Siswa antusias, karena mereka juga sudah bosan belajar secara online. Tapi dengan pembelajaran <i>blended learning</i> siswa hanya mengikuti atau antusias dengan pembelajaran tatap muka sedangkan untuk pembelajaran secara <i>online</i> mereka kurang antusias malah banyak yang sudah bosan banyak yang tidak bisa memahami materi.
9	P	Bagaimana evaluasi siswa selama pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Evaluasi siswa selama pembelajaran secara <i>blended learning</i> yaitu dengan mengadakan ulangan untuk mengukur seberapa paham mengenai materi yang diajarkan.
10	P	Apakah ada perbedaan kesiapan setiap siswa dalam menerima pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Untuk kesiapan dari jurusan IPA maupun IPS sama ya, tidak ada yang terlalu menonjol atau kurang menonjol. Hanya saja pasti ada beberapa siswa yang kurang siap. Menurut saya itu hal yang wajar mengingat disini siswanya juga banyak.

11	P	Dalam perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi apakah guru Al-Qur'an Hadits memiliki kendala selama pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Pada waktu jam pelajaran waktunya dibatasi 1 jam hanya 40 menit sedangkan mata pelajaran Al-Qur'an hadits hanya 2 jam pelajaran, sehingga guru harus benar benar memanfaatkan waktu tersebut. kekurangan selanjutnya jika siswa belum membaca materi yang akan disampaikan pada pembelajaran secara online saya meminta siswa untuk meresume. Gunanya agar siswa ini setidaknya membaca materi yang sudah saya kirim di <i>E-Learning</i> sehingga pada saat pembelajaran tatap muka siswa bisa nyambung jika dijelaskan kemudian guru juga akan lebih gampang untuk menerangkan materi jika siswa sudah membaca materinya. Untuk evaluasi karena ulangan harian dilaksanakan menggunakan <i>online</i> sedangkan siswa ini banyak yang mengumpulkan telat bahkan ada yang belum mengerjakan sehingga saya memberi waktu lebih dan akhirnya tidak sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan
12	P	Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> kelas X pada situasi pandemi covid-19 (<i>online</i>)?
	J	Yang pertama itu menyiapkan RPP, materi untuk bisa dikirim di <i>E-Learning</i> juga menyiapkan power point. Pada proses pembelajaran dengan salam kemudian mengirim materi dan PPT kemudian saya meminta siswa untuk absensi dan meresume materi yang gunanya agar siswa itu membaca materi tersebut sehingga pada saat pembelajaran tatap muka siswa sudah sedikit faham mengenai apa yang akan dijelaskan oleh saya. Karena pembelajaran blended kan juga ada pembelajaran

		secara mandiri agar siswapun bisa belajar mandiri. Nah jika ada materi yang tidak faham dan butuh diterangkan bisa ditanyakan pada saat pembelajaran secara tatap muka
13	P	Bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> kelas X pada situasi pandemi covid-19 (<i>offline</i>)?
	J	Yang pertama Jika mendapat kelas diawal jam pembelajaran dengan membaca asmaul husna dan solawat seperti pembelajaran biasanya mengucapkan salam, mengabsen siswa, kemudian menanyakan kabar siswa, kemudian mengaitkan dengan materi yang selanjutnya dan mulai menjelaskan materi dan disambungkan dengan materi yang sudah diberikan di <i>E-learning</i> untuk mengukur pemahaman siswa dan diperdalam. Saya juga meminta siswa untuk membuat makalah dan siswa melaksanakan presentasi. dalam akhir pembelajaran guru mengecek hasil resuman siswa. Karena sistem di MAN 2 Brebes yaitu menggunakan ganjil genap satu minggu berangkat untuk absen ganjil dan satu minggu daring untuk absen genap dan bergantian maka dari itu harus memaksimalkan di pembelajaran secara daring.
14	P	Apa saja yang dipersiapkan guru Al-Qur'an Hadits kelas X sebelum memulai pembelajaran secara <i>online</i> ?
	J	Untuk pembelajaran secara <i>online</i> yang perlu dipersiapkan adalah materi yang akan di upload di E-Learning, kemudian power point.
15	P	Apa saja yang dipersiapkan guru Al-Qur'an Hadits kelas X sebelum memulai pembelajaran secara <i>offline</i> ?

	J	Untuk pembelajaran secara <i>offline</i> tentu saja harus menyiapkan bahan materi yang akan disampaikan.
16	P	Berapa jam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> ?
	J	Untuk pembelajaran al-Qur'an Hadits secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> sama yaitu 2 jam 1 jam 40 menit. Tapi untuk pembelajaran secara <i>online</i> kita bisa fleksibel karena tidak bisa guru melaksanakan pembelajaran secara bersamaan. Jadi untuk <i>online</i> tidak berpatokan terhadap 2 jam pelajaran
17	P	Dalam evaluasi atau ulangan harian dilakukan secara <i>online/offline</i> ?
	J	Untuk ulangan harian dilaksanakan secara <i>online</i> menggunakan fitur CBT di <i>E-learning</i> dengan batas waktu yang sudah di atur. Karena untuk pembelajaran tatap muka kita memaksimalkan untuk menerangkan materi Karena kan hanya 80 menit pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk ulangan dilaksanakan setiap bab.
18	P	Bagaimana sistem absensi baik <i>online</i> maupun <i>offline</i> ?
	J	Untuk absesnsi pembelajaran online di <i>E-Learning</i> . jadi nanti siswa absen di <i>E-leaning</i> . Di E-Learning juga guru bisa memantau siswa yang melihat apa yang saya kirimkan siapa saja, yang membuka <i>E-learning</i> siapa saja, jadi sudah ada secara otomatis. Dan tentunya guru pun tau mana siswa yang mengikuti pembelajaran. Untuk pembelajaran tatap muka guru mengabsen siswa sebelum memulai pembelajaran.
19	P	Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara <i>blended learning</i> kelas X pada situasi pandemi covid-19?

	J	Pada awal saya merencanakan bagaimana pembelajaran yang akan diterapkan dengan membuat RPP dan juga metode yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Untuk pembelajaran secara <i>online</i> saya menyiapkan materi dan juga PPT agar siswa dapat membaca materi yang saya berikan selain buku paket Al-Qur'an hadits untuk di resume siswa.
20	P	Tujuan digunakanya model pembelajaran secara <i>blended learning</i>
	J	Jadi sekolah mengikuti instruksi dari pemerintah yaitu melaksanakan KBM terbatas. Untuk jumlah siswa yang tatap muka dan <i>online</i> disesuaikan dengan keadaan dan kondisi sekolah serta lingkungan sekolah. Agar anak-anak tidak bosan dan masih bisa melaksanakan pembelajaran walaupun tidak maksimal

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan: Drs. H. Lutfil Hakim, M. Pd.

Jabatan: Kepala sekolah

Waktu: 11 februari 2022

No	P/J	Transkrip
1	P	Kenapa MAN 2 Brebes menggunakan strategi pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Strategi <i>blended learning</i> diterapkan di MAN 2 Brebes karena sudah diperbolehkannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Dasar kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas adalah (1) Surat Edaran tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Madrasah, Pesantren dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam pada masa PPKM Covid 19. (2) Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Olahraga Tentang Pembelajaran Tatap Muka pada Tahun 2021/2022 di Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Brebes. (3) Rapat koordinasi Tim Gugus Covid MAN 2 Brebes tanggal 3 September 2021. Tatap Muka Terbatas yang dimaksud adalah, terbatas terkait jumlah siswa yang masuk yaitu hanya 50 % dan terbatas jumlah jam pelajaran per harinya maupun durasi per jam pelajarannya. Karena yang boleh masuk hanya 50%, maka 50 % lainnya tetap Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dengan keadaan yang seperti inilah, maka mau tidak mau harus menggunakan strategi <i>blended learning</i> , agar semua siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran baik yang PTM maupun PJJ.
2	P	Kapan MAN 2 Brebes mulai menerapkan <i>blended learning</i> sebagai strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19?

	J	<i>Blended Learning</i> diberlakukan di MAN 2 Brebes sejak PTM Terbatas diberlakukan, yaitu pada 6 September 2021
3	P	Bagaimana penerapan pembelajaran <i>blended learning</i> di MAN 2 Brebes?
	J	Pembelajaran Tatap Muka (PTM) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dikarenakan PTM masih terbatas 50 %, maka seorang guru harus bertanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran secara luring yaitu langsung mengajar di kelas bagi siswa yang dapat giliran PTM dan dan melaksanakan pembelajaran daring melalui Aplikasi <i>E-learning</i> bagi siswa yang dapat giliran PJJ.
4	P	Apakah ada peraturan/kebijakan yang dikeluarkan madrasah selama pembelajaran <i>blended learning</i> diterapkan?
	J	Kebijakan yang diterapkan oleh MAN 2 Brebes terkait dengan <i>blended learning</i> adalah dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok di setiap kelasnya. Satu kelompok mengikuti PTM selama satu pekan dan kelompok lainnya PJJ satu pekan, setelah itu saling bergantian antara 2 kelompok tersebut. Adapun pembagian kelompoknya berdasarkan urutan nomor absen, yaitu siswa dengan nomor absen 1-18 mengikuti PTM dan absen no 19-36 PJJ, dan bergantian setelah satu minggu. Dan ini berlaku dari tanggal 6-18 September 2021. Dan mulai tanggal 20 September 2021 pembagian kelompok PTM dan PJJ berdasarkan nomor absen ganjil - genap. Absen Ganjil PTM dan absen genap PJJ, berlaku selama satu minggu dan selanjutnya bergantian.
5	P	Bagaimana perencanaan pembelajaran secara <i>blended learning</i> di MAN 2 Brebes?

	J	Perencanaan <i>blended learning</i> diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah disesuaikan, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencakup di dalamnya perencanaan untuk proses kegiatan pembelajaran tatap muka dan mengakomodir juga proses pembelajaran jarak jauh. Selain itu juga pembuatan jadwal pelajaran masing-masing kelas dan jadwal pembagian kelas untuk kelompok PTM dan PJJ.
6	P	Apa saja sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses kegiatan PTM diantaranya adalah <i>Smart TV</i> , <i>LCD Proyektor</i> dll. Sedangkan sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses kegiatan PJJ atau pembelajaran daring adalah sebuah sistem yang disebut dengan <i>LMS (Learning Management System)</i> yang berupa aplikasi <i>E-learning</i> yang sudah disediakan oleh madrasah. Melalui <i>E-learning</i> siswa dapat melakukan konfirmasi kehadiran baik melalui guru BK (Bimbingan dan Konseling) maupun konfirmasi kehadiran di masing-masing guru mata pelajaran. Selain itu siswa dapat mengakses semua informasi secara umum melalui <i>timeline</i> kelas, bisa mengakses materi melalui bahan ajar yang bisa berupa file PDF, Power Point, Video ataupun file lain sesuai dengan kebutuhan mapel masing-masing. Selain itu, penilaian pengetahuan maupun penilaian keterampilan dapat juga di akses melalui <i>E-learning</i> .
7	P	Apakah ada hambatan dalam penerapan pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Hambatan dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> dari sisi guru adalah keterbatasan guru yang harus mengampu satu kelas dalam satu waktu dengan 2 dimensi yang berbeda, yaitu harus mengajar

		siswa secara langsung di dalam kelas bagi siswa yang PTM dan harus mengajar 50% lainnya secara daring bagi yang PJJ. Oleh karena itu guru harus mempersiapkan 2 perencanaan pembelajaran, agar siswa yang PJJ juga bisa mendapatkan materi yang sama dengan yang PTM. Dari sisi siswa adalah, kurang optimalnya ketersediaan jaringan internet bagi sebagian siswa yang tinggal di daerah pegunungan maupun di pelosok desa, begitu juga sebagian mengalami keterbatasan pemenuhan kuota internet. Hal inilah beberapa kondisi yang menghambat sehingga sedikit berpengaruh pada menurunnya minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga disebabkan karena kejenuhan peserta didik yang sudah sangat lama harus belajar secara daring sejak pandemi covid 19.
8	P	Media apa yang digunakan dalam pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J	Media yang digunakan dalam pelaksanaan <i>blended learning</i> yaitu berupa media visual, audio visual, maupun multimedia. Yaitu media ajar yang berupa file PDF, Word, <i>Power Point</i> , Video, Autoplay media maupun aplikasi berbasis android. Baik yang langsung bisa diakses di dalam kelas maupun yang diunggah melalui <i>E-learning</i> .
9	P	Tujuan diterapkannya pembelajaran secara <i>blended learning</i> di MAN 2 Brebes?
	J	<p>Tujuan penerapan <i>blended learning</i> adalah supaya proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik meskipun dalam kondisi yang serba terbatas di saat situasi pandemi covid 19.</p> <p>Dengan adanya pandemi ini kita semua dituntut untuk mampu beradaptasi dengan segala situasi dan kondisi, dan membuktika</p>

		<p>bahwa proses pembelajaran harus bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja tidak terbatas ruang dan waktu, dan pandemi ini juga mengingatkan kepada kita bahwa sudah seharusnya kita semua menjadi pembelajar sejati. Dengan pandemi ini juga kita diharapkan mampu menjadi generasi yang tangguh yang tidak mudah mengeluh dan menyalahkan keadaan yang dipandang kurang menguntungkan, serta menjadi pribadi yang pandai mengambil hikmah dari segala keadaan.</p>
10	P	<p>Apa sudah pernah melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan sistem <i>blended learning</i>?</p>
	J	<p>Evaluasi sudah dilakukan, baik langsung maupun tidak langsung. Maksudnya evaluasi untuk kegiatan PTM maupun kegiatan PJJ. Kegiatan PJJ bisa disupervisi dan dievaluasi dari monitoring segala aktifitas yang dilakukan guru di dalam <i>E-learning</i>. Rekam digital sudah sangat mudah didapatkan dari LMS yang berupa aplikasi <i>E-learning</i>.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan: Siswa MAN 2 Brebes

Kelas : X

Waktu: 9 - 11 februari 2022

Keterangan:

1. X ipa 2 (9 februari 2022)
 - Siswa 1: Rifki nur reza
2. X ipa 4 (9 februari 2022)
 - Siswa 2: Sinta aulia agustin
 - Siswa 3: Izzah mikhatul imami
3. X ips 2 (10 februari 2022)
 - Siswa 4: Indri selvania
 - Siswa 5: devina Azizah
4. X ipa 5 (10 februari 2022)
 - Siswa 6: Sinta dwi septiani
5. X ips 4 (11 februari 2022)
 - Siswa 7: Azra nailah ananda rukmana
6. X ips 3 (11 februari 2022)
 - Siswa 8: Ninda Nihayaturohmah

No	P/J	Transkrip
1	P	Efektif tidak pembelajaran secara <i>blended learning</i> diterapkan selama pandemi?
	J1	Cukup efektif apalagi pas masa pandemi virus corona yang ga bisa masuk full 100%, saya juga seneng pembelajaran seperti ini satu minggu masuk satu minggu <i>online</i> jadi ga bosen.
2	P	Apa siswa merasa terbantu dengan adanya pembelajaran <i>blended learning</i> khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?

	J2	Terbantu ka, karena kalo pembelajaran <i>online</i> terus kan ga bisa faham sama materi, apalagi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menurut saya butuh diterangkan secara langsung.
3	P	Kendala siswa dalam pembelajaran secara <i>blended learning</i> khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
	J3	Menurut saya kendalanya itu kalo <i>online</i> ada disinyal kak rumah saya juga kan rada susah untuk mencari sinyal, terus kadang kalo mau buka <i>E-Learning</i> itu lemot, pas pembelajaran online guru kan Cuma ngirim materi sama PPT trus kita disuruh resume dan mempelajari sendiri jadi kurang paham sama materinya kalo belajar sendiri. Trus untuk kuota itu dari kemenag tapi tidak semua siswa mendapatkan kuota tersebut, tidak setiap bulan juga kami mendapatkan kuota, kalau t dari madrasah emang tidak ada ka. Untungnya sekarang ada pembelajaran yang tatap muka juga walau satu minggu tatap muka 1 minggu online tapi cukup membantu kak tapi ya gitu waktu buat tatap muka juga dikurangi jadi Cuma 1 jam 40 menit jadi baru menjelaskan materi sebentar sudah ganti jam pelajaran.
4	P	Pada saat pembelajaran secara <i>online</i> media apa yang digunakan?
	J4	kalo secara online itu pakenya <i>E-Learning</i>
5	P	Apakah siswa dapat memahami materi Al-Qur'an Hadits jika menggunakan pembelajaran <i>blended learning</i> ?
	J4	Lumayan faham ka, kan ada penjelasan materinya juga pas tatap muka.

6	P	Apakah siswa merasa kesulitan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits jika menggunakan pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?
	J5	Untuk pembelajaran tatap muka saya tidak merasa kesulitan kak, cuman kalo pembelajaran online yang kadang ga faham
7	P	Kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran secara <i>blended learning</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
	J6	Kelebihannya bisa berangkat kesekolah trus faham materi karena dijelaskan kan sama bu neli k trus ngga bosen juga karena 1 minggu masuk 1 minggu <i>online</i> jadi ngga bosen masuk sekolah terus atau pembelajaran <i>online</i> terus. Trus pas mau tatap muka buat minggu berikutnya jadi lebih semangat untuk berangkat kesekolah karena udah 1 minggu <i>online</i> . Nah untuk waktu tatap muka itu kurang panjang, guru jadi ngga maksimal menjelaskan materi karena keterbatasan waktu trus juga karena waktunya cuman sedikit jadi mengulang materi pada pertemuan lalu jadinya penjelasan tidak ganti-ganti.
8	P	Apakah efektif pembelajaran secara <i>online</i> ?
	J7	Tidak efektif ka, bosen trus jadi males buat belajar, ditambah kadang sinyalnya susah.
9	p	Pada saat ulangan harian, pelaksanaan <i>online</i> atau tatap muka?
	J7	Untuk ulangan harian itu pakenya <i>E-Learning</i> ka, nah di <i>E-Learning</i> karna ada fitur CBT kami bukanya disitu
10	P	Bagaimana pendapat siswa terkait pembelajaran secara <i>blended learning</i> ?

	J8	Alhamdulillah sangat membantu. Apalagi untuk pembelajaran tatap muka di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga menurut saya membutuhkan penjelasan secara tatap muka. Kami tidak bisa memahami materi jika tidak dijelaskan secara tatap muka apalagi disitu ada penjelasan tentang ayat Al-Qur'an maupun istilah-istilah yang kami sendiri belum mengetahui apa artinya.
11	P	Apakah ada buku yang membantu menunjang pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
	J8	Ada ka, buku paket Al-Qur'an Hadits kelas X itu dipinjam dari pihak sekolah, tapi ada beberapa siswa yang tidak mendapat buku paketnya jadi nanti gantigantian sama yang lain

DOKUMENTASI

1. Melalui Arsip Tertulis

No	Arsip	Data
1	Sejarah berdirinya MAN 2 Brebes.	MAN 2 Brebes lahir dari perjalanan panjang di mulai di Benda, kecamatan Sirampog. Perintisan berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Brebes dimulai sejak tahun 1980. Sebelum mandiri, lembaga pendidikan tersebut dahulunya bertempat di yayasan/ponpes Al-Hikmah Benda kecamatan Sirampog, dari tahun 1983-1987 namanya MAN Babakan Lebaksiu Filial di Benda Sirampog berdasarkan SK direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: KEP/E/PP.006/398/1983. Mulai tahun 1987 sampai dengan tahun 1995 bertempat di desa Laren Kecamatan Bumiayu sesuai SK kantor wilayah

		Departemen Agama provinsi Jawa Tengah No: Wk/5.d/PP.03.2/194/1987 pada tanggal 28 Januari 1987. Kemudian tahun 1995 sudah mulai mandiri atas dasar SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515 Tahun 1995 tanggal 21 november 1995, namanya berubah menjadi MAN 2 Brebes bertempat di Laren Kecamatan Bumiayu.
2	Alamat MAN 2 Brebes	Jl. Jendral Sudirman Km. 01 Laren, kelurahan Laren, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah
3	Visi	CITRA MAN DUA (Cerdas Islami Trampil MANfaat Daya Unggul berAkhlak).
4	Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. 2. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (aman, tertib, disiplin bersih, dan sehat). 3. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. 4. Menanamkan nilai-nilai islami dalam pendidikan. 5. Memberikan bekal ketrampilan. 6. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. 7. Menyiapkan lulusan yang mampu bersaing masuk perguruan tinggi negeri. 8. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana.

		<p>9. Memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi.</p> <p>10. Menyiapkan generasi muslim yang memiliki IMTAQ dan IPTEK serta berkepribadian akhlakul karimah.</p>
5	Tujuan	<p>1) Menghasilkan lulusan yang cerdas dan terampil.</p> <p>2) Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman.</p> <p>3) Tercapainya pembelajaran yang efektif.</p> <p>4) Terciptanya kehidupan yang islami.</p> <p>5) Meningkatnya jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri.</p> <p>6) Meningkatnya kualitas pelayanan.</p> <p>7) Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik.</p> <p>8) Terbentuknya pribadi yang berakhlakul karimah.</p>
6	Data Siswa	Jumlah siswa MAN 2 Brebes Tahun Akademik 2021/2022 kelas X program IPA, IPS, dan KEAGAMAAN sebanyak 364 siswa, kelas XI sebanyak 357 siswa, dan kelas XII sebanyak 355 siswa dengan jumlah total keseluruhan yaitu 1076 siswa.
7	Data guru	Data tenaga pendidik di MAN 2 Brebes Sebanyak 67 guru yaitu 36 guru PNS dan 29 guru tidak tetap kemudian data tenaga kependidikan di MAN 2 Brebes sebanyak 8 pegawai yaitu 4 PNS dan 4 non PNS.

8	Sarana dan prasarana	31 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang lab computer, 1 ruang UKS, 11 ruang toilet, 1 mushola, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang lab. IPA, 1 lapangan olah raga, 120 unit computer, 1 ruang music.
---	----------------------	--

2. Foto kondisi lingkungan sekolah dan pembelajaran.

a. Gedung/bangunan sekolah.





b. Aktivitas pembelajaran tatap muka.



Proses pembelajaran tatap muka dikelas unggulan X IPS 1 (kelas animasi)



Tanya jawab antara guru dan siswa terkait materi pada pembelajaran online



Proses pembelajaran tatap muka di kelas unggulan X IPA 2 (Kelas robotik)



Penjelasan materi yang sudah dikirim pada saat pembelajaran online



Kegiatan presentasi, diskusi, dan Tanya jawab di kelas X IPS 3

c. Aktivitas pembelajaran online.





Bab 8 (Hadis Sumber Ajaran Islam) Part 1

09 Februari 2022 Pukul 02:59:55

Obaykan untuk siswa

Buka Download

X IPS 4 AL-QUR'AN HADIS GENAP

MENU KELAS

Oleh : NELI MU'MINATIN

Kumpulan Bahan Ajar Kelas X IPS 4 AL-QUR'AN HADIS GENAP



Materi Bab 7 (Hadis, Sunah, Kahabar dan Atsar) Lanjutan

09 F Back to top 17:56

Obaykan untuk siswa



Bab 8 (Hadis Sumber Ajaran Islam) Part 2

09 Februari 2022 Pukul 03:01:56

Obaykan untuk siswa

X IPS 4 AL-QUR'AN HADIS GENAP

MENU KELAS

Oleh : NELI MU'MINATIN

<< X IPS 4 AL-QUR'AN HADIS GENAP > Bab 8 (Hadis Sumber Ajaran Islam) Part 2



09 Februari 2022 Pukul 03:01:56

d. Foto kegiatan wawancara.



Wawancara dengan kepala sekolah MAN 2 Brebes



Wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X



Wawancara dengan siswa X IPA 2



Wawancara dengan siswa X IPA 4



Wawancara dengan siswa kelas X IPA 5



Wawancara dengan siswa X IPS 2



Wawancara dengan siswa X IPS 3



Wawancara dengan kelas X IPS 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Arfiana Pratiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 04 April 2000
Agama : Islam
Alamat : Dk. Baruamba RT/RW 07/04
Ds. Adisana Kec. Bumiayu Kab. Brebes
No. HP : 0852-0155-1301

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Jazuli
Nama Ibu : Komariyah
Alamat : Dk. Baruamba RT/RW 07/04
Ds. Adisana Kec. Bumiayu Kab. Brebes

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyah Bustanul Athfal Baruamba, lulus pada tahun 2006
2. MI Muhammadiyah Baruamba, lulus pada tahun 2012
3. MTS Muhammadiyah Baruamba, lulus pada tahun 2015
4. MAN 2 Brebes, lulus pada tahun 2018
5. IAIN Pekalongan, lulus pada tahun 2022

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 30 Maret 2022

Yang Menyatakan



ARFIANA PRATIWI

2118020



Nomor : B-9024/In. 30/I.II.1/PP.12/01/2022

28 Januari 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA MAN 2 BREBES

di

Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ARFIANA PRATIWI

NIM : 2118020

Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



H. Salafudin



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ARFIANA PRATIWI**

NIM : 2118020

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SECARA *BLENDED*
LEARNING KELAS X DI MAN 2 BREBES PADA SITUASI PANDEMI COVID-19**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2022



ARFIANA PRATIWI
NIM. 2118020

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BREBES
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2

Jl. Jenderal Sudirman Km. 01 Telp. (0289) 430056, 430210 Fax. (0289) 430210 Laren
Kec. Bumiayu Kab. Brebes ✉ 52273 NPSN : 20364965 NSM : 131133290002
Website: man2brebes.sch.id email: manduabrebes@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 111/Ma.11.29.02/HM.00/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. LUTFIL HAKIM, M. Pd.
NIP : 19640517 199303 1 004
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I IV/b
Jabatan : Kepala MAN 2 Brebes

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ARFIANA PRATIWI
NIM : 2118020
Program Studi / Jenjang : PAI
Universitas : IAIN PEKALONGAN

Benar-benar telah melakukan observasi guna melengkapi data yang dibutuhkan terkait dengan Penyusunan Skripsi "***Implementasi Pembelajaran Blended Learning Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 2 BREBES Pada Situasi Pandemi Covid - 19***". Pada tanggal 8 Februari 2022 s.d 24 Februari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 2 Maret 2022
Kepala,


LUTFIL HAKIM